

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Yulia Syafrin¹, Muhiddinur Kamal², Arifmiboy³, Arman Husni⁴

¹²³⁴Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Indonesia

* Corresponding-Author. Email: yuliasyafrin11@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah SMP N 2 Padang Ganting khususnya kelas VII I, siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran ini di mana terlihat para siswa banyak yang meribut dan berbicara dengan temannya malahan ada juga siswa yang keluar masuk kelas ketika guru sedang menerangkan pelajaran sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Selain itu hasil pembelajaran juga kurang memuaskan, di mana siswa kurang memahami materi-materi yang disampaikan guru, sehingga berasumsi karena sebagian siswa masih ada yang mendapat nilai rendah pada saat guru melakukan proses penilaian pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan siswa kelas VII I SMP N 2 Padang Ganting, setelah data terkumpul data kemudian di olah dengan menggunakan analisa deskriptif analisis. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VII I di sekolah SMP N 2 Padang Ganting ini menggunakan metode yang beragam karena pembelajaran PAI itu memiliki karakteristik yang berbeda. Di antara metode-metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode Tanya jawab, metode resitasi (penugasan), sedangkan metode-metode lainnya seperti metode diskusi, metode *drill* (latihan), metode kerja kelompok, metode demonstrasi, metode pemecahan masalah, metode eksperimen sangat jarang digunakan oleh guru. Sedangkan media yang digunakan oleh guru yaitu media gambar dan terkadang menggunakan infokus serta menggunakan papan tulis, buku paket, LKS dalam proses pembelajaran. Sedangkan media *film* dan musik tidak pernah digunakan guru dalam pembelajaran PAI. Jadi dengan digunakannya metode yang bervariasi oleh guru PAI di kelas VII I di sekolah SMP N 2 Padang Ganting siswa sudah mulai terfokus perhatiannya terhadap pembelajaran.

Kata kunci: pelaksanaan pembelajaran, pendidikan agama islam

Abstract

Based on preliminary observations made at SMP N 2 Padang Ganting school, especially class VII I, students are less eager to take part in this learning where it can be seen that many students are fussing and talking with their friends, in fact there are also students who go in and out of class when the teacher is explaining the lesson so that the learning process is less effective. In addition, the learning results were also unsatisfactory, where students did not understand the material presented by the teacher, so it was assumed that some students still got low scores when the teacher carried out the assessment process in PAI subjects. This research is a descriptive qualitative field research. In collecting data, observation, interviews and documentation are carried out, the informants in this study are PAI teachers and students of class VII I SMP N 2 Padang Ganting, after the data is collected the data is then processed using descriptive analysis. From the results of the research that has been done, it can be concluded that in the implementation of PAI learning in class VII I at SMP N 2 Padang Ganting school, it uses a variety of methods because PAI learning has different characteristics. Among the methods used are the lecture method, the question and answer method, the resitation

method (assignment), while other methods such as the discussion method, the drill method, the group work method, the demonstration method, the problem solving method, the experiment method are very rarely used by the teacher. Meanwhile, the media used by teachers are picture media and sometimes use infocus and use blackboards, textbooks, LKS in the learning process. While movie and music media have never been used by teachers in PAI learning. So with the use of varied methods by PAI teachers in class VII 1 at SMP N 2 Padang Ganting school, students have begun to focus their attention on learning.

Keywords: *implementation of learning, islamic religious education*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses belajar atau sebagai aktivitas penyampaian informasi dari guru kepada siswa (Dakhi, 2022; Zagoto, 2022). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi dari pendidik dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar sebagai proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan sebuah interaksi yang memiliki nilai normatif dengan memiliki tujuan, dimana guru berpegang teguh pada ketentuan dan pedoman yang berlaku disekolah dalam pelaksanaan pembelajaran (Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019).

Menurut Rusman (2018), pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil interaksi dari komponen-komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi. Pelaksanaan pembelajaran saat ini dilakukan sesuai kebijakan kurikulum 2013 di mana menekankan pembelajaran yang mengarah terhadap pengetahuan dan keterampilan yang bertujuan mengembangkan sikap spiritual dan sosial dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif serta mandiri dengan cara bertanggung jawab atas pelajarannya (Rusman, 2018).

Pendidikan di tinjau dari tujuan dan hakikatnya secara umum dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk mengantarkan seorang muslim menuju kedewasaan yaitu dengan cara mengembangkan secara optimal segala potensi yang ada pada

dirinya, sehingga akhirnya dia dapat kepuasan diri, bisa menyesuaikan diri dengan baik terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya.

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

Pembelajaran adalah bagian dari pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan menjadikan manusia sebagai makhluk hidup untuk belajar (Hidayat & Juniar, 2020). Dalam dunia pendidikan, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan di evaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pendidikan menurut UU Sisdiknas NO. 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Ada beberapa permasalahan yang sampai saat ini belum terselesaikan secara tuntas, antara lain masalah pemerataan pendidikan, mutu pendidikan, keefisiensi

pendidikan dan masalah relevansi pendidikan yang belum sinergis. Memang perlu kita akui secara umum masyarakat kurang dapat menggunakan kemampuan bakat yang dimilikinya. Hal ini mungkin dikarenakan kurang sadarnya masyarakat dan pentingnya ilmu pengetahuan dan berapa pentingnya mengoptimalkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sebagaimana kebutuhan manusia terhadap makan, minum, pakaian, rumah, dan kesehatan yang harus terpenuhi. Hal ini karena manusia saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Qs An- Nahl : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Pendidikan Islam adalah proses pengembangan potensi peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan dan pengawasan untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan nilai Islam untuk mewujudkan kesempurnaan hidup baik di dunia maupun diakhirat (Iswantir, 2019).

Seperti yang dituliskan dalam undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berimu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan hasil yang di capai oleh perkembangan manusia dan usaha-usaha lembaga tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif maupun efisien. Oleh sebab itu, tujuan pendidikan di sekolah yang utama sekarang

ini adalah menanamkan motivasi yang kuat dari anak unntuk belajar terus menerus sepanjang masa, memberikan keterampilan pada peserta didik untuk secara cepat dan mengembangkan daya adaptasi secara cepat dalam diri peserta didik. Semua itu perlu dikondisikan agar peserta didik termotivasi, karena bagaimanapun juga motivasi merupakan faktor yang sangat menentukan, berfungsi menimbulkan, dan mengarahkan perbuatan belajar siswa.

Tujuan pendidikan agama Islam yaitu menumbuhkan rasa lebih percaya kepada tuhan sang pencipta alam semesta. Menurut Athiyah al-abrasyi mengemukakan tujuan pokok dan terutama dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa. Sedangkan menurut Wahid (2015), tujuan umum pendidikan agama ialah membimbing anak agar ia menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran merupakan selaku suatu sistem, pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi dan evaluasi, yang mana aspek-aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain dalam efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode pembelajaran dapat di artikan sebagai cara untuk menimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang di susun tercapai secara optimal. Maka fungsi metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dan merupakan bagian yang integral dalam suatu system pengajaran. Oleh karena itu, metode yang

digunakan dalam pembelajaran PAI harus mendapat perhatian serius dari pendidikan agama. Sebab tanpa metode yang baik, bisa dipastikan guru akan mengalami kesulitan untuk melakukan dua hal sekaligus yaitu mentransfer ilmu agama serta menanamkan komitmen kepada peserta didik untuk mau mengamalkannya.

Secara harfiah media diartikan sebagai perantara atau pengantar. Sedangkan media pembelajaran adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa dalam proses pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi, kegiatan pembelajaran di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan wawasan. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi itu tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan, kurangnya minat dan gairah siswa.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik berarti guru Pendidikan Agama Islam telah membantu siswa mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, berfikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat besar sangat potensial sekali dikembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan sebagainya (Masril et al., 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP N 2 Padang Ganting, khususnya kelas VII I, peneliti melihat dalam pembelajaran PAI metode dan media yang digunakan guru masih tergolong monoton, dimana peneliti melihat guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya-jawab dan pemberian tugas dalam menyampaikan materi pembelajaran sedangkan media atau alat bantu yang

digunakan guru hanya buku pegangan dan LKS.

Peneliti juga melihat siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di mana terlihat para siswa banyak yang meribut dan berbicara dengan temannya, malahan ada juga siswa yang keluar masuk kelas ketika guru sedang menerangkan pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang peneliti lihat menjadi kurang efektif. Selain itu hasil pembelajaran juga kurang memuaskan, di mana siswa kurang memahami terhadap materi-materi yang disampaikan guru, peneliti berasumsi karena sebagian siswa masih ada yang mendapatkan nilai rendah pada saat guru melakukan penilaian pada mata pelajaran PAI. Seharusnya guru mampu mengantisipasi keadaan ini baik dari segi metode maupun media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak di capai.

METODE

Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian (Sugiyono, 2019). Untuk menunjang keberhasilan suatu kasus adalah dengan menggunakan metode yang relevan, yang mana untuk pembahasan kali ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. kualitatif deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Dengan tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Informan kunci di sini adalah guru PAI, hal ini karena guru adalah tonggak utama yang diwawancarai terlebih dahulu. Di sini yang menjadi informan pendukung adalah kepala sekolah dan siswa. Untuk memperoleh data yang lengkap dan tepat, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data

sebagai berikut: Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat tiga alur kegiatan yang akan dilakukan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi di lapangan, pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP N 2 Padang Ganting, ada beberapa metode yang digunakan oleh guru, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode *drill* (latihan), metode resitasi, metode tanya jawab, metode kerja kelompok, metode pemecahan masalah.

Dalam buku pengembangan metode pembelajaran PAI di masa pandemi *covid-19*, Maula mengatakan metode pembelajaran adalah suatu cara atau alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mengimplementasikan rencana yang disampaikan kepada peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran (Maula, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di SMP N 2 Padang Ganting khususnya kelas VII I, guru mata pelajaran PAI sering menggunakan metode ceramah lebih cepat di tangkap oleh siswa. Tetapi ada beberapa siswa yang kurang menyukai metode ceramah tersebut, karena ketika guru menerangkan pelajaran siswa yang lain banyak yang terlibat dan pada mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran dan pada akhirnya kurangnya pemahaman siswa.

Dalam proses pembelajaran guru kadang-kadang menggunakan metode diskusi, namun tidak semua materi bisa menggunakan metode diskusi hanya tergantung pada SK/KD. Beberapa dengan metode *drill*, setiap akhir pembelajaran guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru PAI tersebut. Sejalan dengan itu siswa di suruh oleh guru mengerjakan tugas pribadi seperti PR

supaya pembelajaran yang telah di pelajari tidak mudah dilupakan oleh siswa (Kamal & Junaidi, 2018). Seiring berjalannya proses pembelajaran guru sering bertanya atau memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang tidak diketahui.

Selain menggunakan metode yang telah dijelaskan di atas, guru PAI juga menggunakan media dalam menyampaikan materi. Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Rudi & Hasanah, 2017).

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Secara keseluruhan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan mengenai metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI adalah di mana guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah, metode tanya-jawab, dan metode penugasan (resitasi). Sedangkan metode yang lainnya seperti metode diskusi, metode *drill* (latihan), metode kerja kelompok, metode metode demonstrasi, metode pemecahan masalah dan metode eksperimen jarang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 2 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar, guru sering menggunakan papan tulis, buku pelajaran, PAI dan LKS dalam pelaksanaan pembelajaran dan terkadang menggunakan media gambar dan infokus untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dan sekali-kali guru juga menggunakan media majalah atau koran, sedangkan media *film* dan suara radio atau

musik tidak pernah digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian maka terjawablah permasalahan yang dikemukakan yaitu metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Padang Ganting sebagai berikut: 1). Pembelajaran PAI di kelas VII I pada SMPN 2 Padang Ganting membutuhkan metode yang beragam dikarenakan pembelajaran PAI memiliki karakteristik yang berbeda. Di antara metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya-jawab dan metode dan metode resitasi (penugasan) dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan metode-metode lainnya seperti metode diskusi, metode *drill* (latihan), metode metode kerja kelompok, metode demonstrasi, metode pemecahan masalah dan metode eksperimen sangat jarang dilakukan guru, dan 2). Media yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di di SMPN 2 Padang Ganting adalah menggunakan media papan tulis, buku pelajaran PAI dan LKS dalam proses pembelajaran dan terkadang menggunakan media majalah atau Koran, sedangkan media *film* dan suara radio atau musik tidak pernah digunakan guru dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8-15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Deepulish
- Iswantir. (2019). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- Kamal, M., & Junaidi, J. (2018). Pengembangan Materi PAI berwawasan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keragaman Siswa SMKN 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13 (1), 181-206.
- Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., Ambiyar. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 182-191. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1847>
- Maula, I. (2021). *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Rusman. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Pranadamedia Grup.
- Rudi, S., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Cv Pustaka Abadi
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Wahid, A. (2015). Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam. *ISTIQRA*, III(1), 18-23.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.